

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu hal penting penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan demi mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Selain pendidikan proses pembelajaran juga merupakan hal penting. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya baik tidaknya pembelajaran yang berlangsung sangat menentukan perolehan hasil belajar, yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah. Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas. Kelas dalam hal ini dapat berarti ruangan yang digunakan oleh guru dan anak didiknya dalam melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran di kelas memiliki peranan sangat penting dalam upaya peningkatan keaktifan

dan hasil belajar siswa. Guru hendaknya memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi atau bahan ajar yang akan diajarkan diharapkan akan memudahkan siswa untuk memahami, materi yang akan diajarkan dan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa yang diajar.

Perbaikan pendidikan antara lain ditempuh melalui perbaikan model pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses belajar mengajar. Kenyataan di lapangan banyak dijumpai gaya mengajar yang kurang bervariasi dan belum memanfaatkan kemampuan secara maksimal. Guru kurang memperhatikan bahwa penggunaan strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan menjadi tidak efektif dan kurang optimal. Banyaknya model yang ada, seorang guru dituntut dapat memilih model yang tepat untuk mengajarkan suatu pokok bahasan tertentu, karena sebenarnya tidak ada model pembelajaran yang paling baik, setiap model memiliki spesifikasi masing-masing. Suatu model pembelajaran tertentu mungkin efektif jika digunakan untuk mengajarkan topik tertentu, bukan berarti model itu efektif juga digunakan untuk menyampaikan topik lain.

Masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu dalam hal pemilihan maupun penerapan

strategi pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa di kelas dan materi pelajaran. Kebanyakan para guru saat ini masih menggunakan strategi konvensional, yaitu ceramah yang mana proses belajar mengajar berpusat pada guru. Indikasi yang terlihat dari proses pembelajaran yang tidak maksimal antara lain siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran dan hal itu dapat menyebabkan hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Dari hasil observasi di SMPIT NurHidayah Surakarta tahun ajaran 2012/2013 pada kelas VIIC didapatkan beberapa permasalahan yaitu diantaranya yaitu kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru hanya terdapat 7 orang siswa (24%), kerjasama dalam kelompok terdapat 11 orang (38%), kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat yaitu 12 orang (41%), mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat 7 orang (24%), keaktifan dalam menjawab pertanyaan 7 orang (24%), keaktifan dalam bertanya 10 orang (34%). Sehingga didapatkan persentase keaktifan siswa yang rata-ratanya hanya 31% dan menyebabkan hasil belajarnya pun rendah yaitu hanya 6 orang siswa (21%) yang mencapai $KKM \geq 72$.

Dari fakta hasil observasi tersebut diketahui bahwa guru masih menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran, menjadikan peserta didik cenderung menjadi pasif, kurang kreatif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Kenyataan yang demikian menjadikan murid kurang

mandiri dan hanya tergantung pada guru sebagai sumber untuk mendapatkan materi pembelajaran.

Melihat permasalahan yang muncul dikelas tersebut, untuk meningkatkan keaktifan siswa, maka pada penelitian ini menggunakan strategi *Numbered Heads Together (NHT)*. Strategi *NHT* termasuk salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Strategi ini, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok diberi nomor. Pemberian nomor dari tiap anggota kelompok tadi, bertujuan jika guru ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa, tinggal menyebutkan salah satu nomor. Setiap anak dengan nomor tersebut harus dapat menyampaikan aspirasi dari kelompoknya, sehingga tanggung jawab dari masing-masing anggota kelompok sangat diperlukan dalam strategi ini. Setiap apa yang diputuskan dalam kelompok tersebut harus diketahui oleh masing-masing anggota, sehingga tidak ada yang dirugikan satu sama lain. Pembelajaran kooperatif termasuk strategi *NHT* ini sesuai bila digunakan untuk mengajar kelas yang siswanya cukup banyak. Adanya pengelompokan ini, selain siswa mendapat penjelasan dari guru, juga mendapat penjelasan dari teman sekelompok yang lebih memahami, sehingga kendala siswa yang cukup banyak dapat diatasi dengan strategi kelompok seperti *NHT*.

Mengingat usia anak SMP yang masih senang bermain maka suasana pembelajaran dibuat semenarik mungkin yaitu dengan penambahan strategi pembelajaran *Bermain Jawaban*. Selain suasana

pembelajaran menarik, perhatian siswa terpusat dan partisipasi siswa lebih teraktualisasi dalam kelompoknya.

Melihat latar belakang masalah diharapkan pembelajaran dengan strategi *NHT* disertai strategi *Bermain Jawaban* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran biologi. Melalui strategi *NHT* disertai strategi *Bermain Jawaban* ini siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru pada saat pelajaran berlangsung dan dapat menjadikan anak lebih berpartisipasi dan kritis terhadap pelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan judul “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI NUMBERED HEADS TOGETHER DISERTAI STRATEGI *BERMAIN JAWABAN* PADA SISWA SMP KELAS VII MATA PELAJARAN BIOLOGI TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPIT Nurhidayah Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Numbered Heads Together* (NHT) disertai strategi *Bermain Jawaban*.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *Numbered Heads Together* (NHT) disertai strategi *Bermain Jawaban* dapat mencapai standar criteria ketuntasan minimal yaitu ≥ 72 sebanyak 80%.

b. Aspek afektif

Keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi materi ekosistem dengan indikatornya yaitu mendengarkan penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, keaktifan dalam bertanya. indikator pencapaiannya sebanyak 80%.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “bagaimana peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi *Numbered Heads Together* (NHT) disertai strategi *Bermain Jawaban* pada siswa SMP kelas VII mata pelajaran biologi tahun ajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMPIT Nurhidayah Surakarta dengan menggunakan strategi Numberd Heads Together (NHT) disertai strategi *Bermain Jawaban*.

E. Manfaat Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa :

- a. Siswa menjadi siap semua dalam menghadapi pertanyaan dari guru
- b. Dapat melakukan diskusi secara sungguh–sungguh
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap siswa
- d. Semua siswa berpartisipasi
- e. Perhatian terpusat
- f. Anak lebih kreatif untuk menuangkan gagasan dalam diskusi
- g. Menumbuhkan suasana menyenangkan dalam pembelajaran

2. Bagi guru :

- a. Memberi masukan bagi guru mengenai manfaat strategi Numbered Heads Together (NHT) (*NHT*) disertai strategi *Bermain Jawaban* dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam materi biologi.
- b. Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif.

3. Bagi sekolah :

Sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran, khususnya mata pelajaran biologi.

4. Bagi peneliti lain :

Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian yang sejenis pada pokok bahasan lain dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.